

**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH IAIN PALOPO TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*



**Oleh:**

**YULIANA**

15.0402.0133

**IAIN PALOPO**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2020**

**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH IAIN PALOPO TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*



**Oleh:**

**YULIANA**

15.0402.0133

**Pembimbing:**

1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
2. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., AC

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana  
NIM : 15.0402.0133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 11 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Yuliana  
NIM: 15.0402.0133

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Pengaruh Akad Dan Produk Terhadap Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Dalam Menabung Di Bank Syariah, yang ditulis oleh Yullana, Nomor Induk Mahasiswa 15 0402 0133, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 02 September 2020 M bertepatan dengan 20 Muharram 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan di terima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, Oktober 2020

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, M.M (.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A (.....)
3. Hen dra Safri, SE., M.M. (.....)
4. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. (.....)
5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. (.....)
6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. (.....)

**Mengetahui:**

Rektor IAIN Palopo  
Dehan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam  
  
**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah  
  
**Hendra Safri, S.E., M.M.**  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Produk dan Akad Terhadap Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”** meskipun masih dalam bentuk sederhana.

Shalawat dan salam atas Nabiullah Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman. Yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan, telah membebaskan umat dari segala kebodohan menuju kebaikan yang diridhai Allah SWT, demi mewujudkan *rahmatan lil-alamin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.,Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E.,M.M dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah,

S.E.I.,M.A. Wakil dekan II Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA. Wakil Dekan III Dr. Tak dir, S.H.,M.H dan ketua program studi perbankan syariah Bapak Zainuddin, S,SE.,M.Ak, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Pembimbing I Dr. Mahading Shaleh, M.Si dan pembimbing II Tajuddin, SE., M.Si., Ak.,CA,yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Bapak/Ibu dosen dan staf FEBI Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Tamrin,Masri dan Ibunda Suleha yang telah berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas, saudara laki-lakiku Adi Armadi, dan juga adikku tercinta Askar yang telah memberikan dukungan, motivasi dan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-temanku di prodi perbankan syariah angkatan tahun 2015 (PBS A, PBS B, PBS C, PBS D, PBS E dan PBS F) khususnya untuk PBS D, terima kasih untuk kontribusi dan saran, lelucon dan tawa selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo.
7. Sahabat-sahabatku terkasih yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaannya dalam penyelesaian skripsi ini Sitti Komsiah, Riskia Indasari,

Nia Kurnia, Firda Abdullah yang telah membantu dan membimbing penulis kejalan yang lurus dan benar sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

8. Teman-teman KKN posko Benteng terkhusus Erwin, Marwan, Sitti Komsiah, Utari, Sasmita, Fitri, dan Anita yang selalu memberikan semangat dan bersama berbagi asam manisnya proses belajar di tempat KKN.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 11 Juli 2021

Penulis

**IAIN PALOP**  
**YULIANA**  
NIM: 15 0402 0133

## PEDOMAN TRANSLITEERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latinn.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah



ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lembaganya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fatah	A	Á
إ	Kasrah	I	Í
أ	Ammah	U	Ú

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negri Palopo
FEBI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
SPSS	Statistical Packagen for Sosial Seinse
UU	Undang-Undang
:	Bagi
×	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H <sub>0</sub>	Hipotesis Nol
H <sub>1</sub>	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian Hipotesis.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
B. Pemahaman .....	16
C. Minat .....	18
D. Bank Syariah .....	19
E. Produk Tabungan .....	26
F. Kerangka Fikir .....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35
1. Uji Instrumen.....	35
2. Uji Asumsi Klasik .....	40
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
4. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Deskripsi Data Responden .....	47
C. Deskripsi Variabel Penelitian .....	49
D. Uji Asumsi Klasik .....	55
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Multikolinearitas .....	56
3. Uji Heteroskedastitas .....	57
E. Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
F. Uji Hipotesis .....	60
1. Uji Parsial (Uji T) .....	60
2. Uji Simultan (Uji F) .....	61
3. Koefisien Determinasi ( <i>R square</i> ) .....	63
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Q.S. Al-Baqarah/2:275



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah BUS tahun 2014-2017

Tabel 1.2 Penggunaan Produk Tabungan Mahasiswa PBS IAIN Palopo T.A 2016

Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Tabel 3.2 Uji Instrumen

Tabel 3.3 Uji Validitas

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Produk B.S

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Pemahaman Produk Tabungan (X1)

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pemahaman Akad Tabungan (X2)

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

Tabel 4.6 Uji Kolmogorov Smirnov

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8 Coefficients<sup>a</sup>

Tabel 4.9 ANOVA<sup>a</sup>

Tabel 4.10 Model Summary<sup>b</sup>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

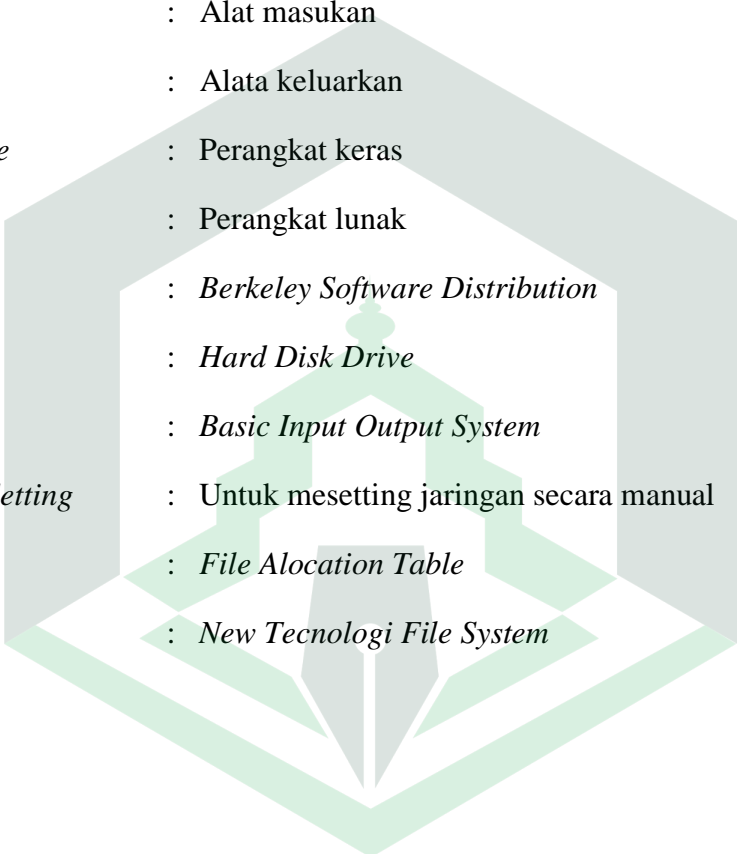
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palopo

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISTILAH



<i>Karnel</i>	: Inti dari sebuah <i>System Operasi (SO)</i>
<i>Pustaka-pustaka</i>	: Yang menyediakan kumpulan fungsi dasar dan standar yang dapat dipanggil oleh aplikasi lain
<i>Input</i>	: Alat masukan
<i>Ouput</i>	: Alata keluaran
<i>Hardware</i>	: Perangkat keras
<i>Software</i>	: Perangkat lunak
<i>BSD</i>	: <i>Berkeley Software Distribution</i>
<i>HDD</i>	: <i>Hard Disk Drive</i>
<i>BIOS</i>	: <i>Basic Input Output System</i>
<i>Costum Setting</i>	: Untuk mesetting jaringan secara manual
<i>FAT</i>	: <i>File Alocation Table</i>
<i>NTFS</i>	: <i>New Tecnologi File System</i>

**IAIN PALOPO**



## ABSTRAK

Yuliana, 2020. “*Pengaruh Produk dan Akad Terhadap Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”. Skripsi Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Dr.Mahading Shaleh, M.Si dan Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.

Penelitian ini didasari minimnya minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 untuk menabung di bank syariah yang seharusnya lebih paham mengenai produk serta prinsip dan akad yang digunakan oleh perbankan syariah itu sendiri dan mengetahui bahwa riba dilarang di dalam Islam. Namun pada kenyataannya masih banyak sekali mahasiswa perbankan syariah lebih memilih produk penghimpun dana bank konvensional dibandingkan produk penghimpun dana bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 dan sampel sebanyak 69 mahasiswa. Dalam teknik pengambilan sampel, digunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster* atau *area sampling*, teknik ini digunakan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terdiri atas 6 kelas yaitu kelas A, B, C, D, E dan F. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pemahaman produk ( $X_1$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,417 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  dan pada variabel pemahaman akad ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,365 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini memiliki arti bahwa variabel pemahaman produk dan pemahaman akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

**Kata Kunci** : Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah, Minat Menabung Di Bank Syariah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Perbankan dalam perekonomian Indonesia ikut ambil bagian dalam mendukung jalannya roda perekonomian, UU RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa “Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.<sup>1</sup> Bank syariah sendiri merupakan lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan maupun membutuhkan dana yang dalam operasionalnya berbasis prinsip syariah. Bank mengumpulkan dana yang dimiliki oleh masyarakat dengan melakukan berbagai cara agar mendapat kepercayaan dari berbagai elemen masyarakat.

Maksud didirikannya perbankan syariah itu sendiri yaitu untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi perbankan syariah itu sendiri. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:275

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 7.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا  
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
 خَالِدُونَ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan karena mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi (mengambil riba), maka mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.<sup>2</sup>

Untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan nasabah kepada perbankan syariah maka perlu adanya sosialisasi tentang pengetahuan perbankan syariah itu sendiri, baik itu mengenai pengertian, produk-produk, prinsip serta akad yang digunakan pihak dari bank syariah.

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah yaitu yang pertama produk penghimpunan dana (*funding*) yang merupakan produk berupa simpanan yang terbagi atas produk penghimpun dana berupa Giro,

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2008), h.25

Deposito, dan Tabungan. Kedua yaitu produk penyaluran dana (*financing*) Bank Syariah yang terbagi atas pembiayaan dengan menggunakan prinsip jual beli, sewa, bagi hasil dan akad pelengkap yang digunakan untuk mendukung investasi yang dilakukan oleh seorang pihak maupun suatu lembaga. Terakhir yaitu produk Jasa (*service*), dimana produk jasa perbankan terhadap nasabahnya diantaranya yaitu *sharf* (jual beli valuta asing) dan *wadi'ah* (titipan).<sup>3</sup>

Bank syariah dalam perkembangannya mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ini dikemukakan dalam data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengenai jumlah nasabah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2016-2019**

Tahun	Jumlah Nasabah
2016	15.488.398
2017	16.133.596
2018	23.220.000
2019	31.890.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h. 133

<sup>4</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia 2017*, [www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Maret-2017.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Maret-2017.aspx). (21 Januari 2018)

Pesatnya perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Dengan adanya perkembangan jumlah nasabah ini diharapkan mampu menarik berbagai elemen masyarakat salah satunya kalangan muda termasuk salah satunya adalah mahasiswa. Dengan adanya ketertarikan dari mahasiswa akan perbankan syariah dilanjutkan dengan mempelajari perbankan syariah lebih dalam baik dari segi produk, akad serta kegiatan usaha perbankan syariah itu sendiri.

Saat ini terdapat lembaga pendidikan yang mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia, ini dapat dilihat dengan banyaknya lembaga pendidikan yang membuka prodi perbankan syariah, salah satunya yaitu dengan adanya prodi perbankan syariah di IAIN Palopo.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perbankan syariah yaitu pemahaman akan produk dan akad yang digunakan oleh perbankan syariah. Pemahaman didefinisikan sebagai proses berfikir dan belajar mengartikan dan menangkap makna mengenai suatu hal yang dilihat dari berbagai segi.<sup>5</sup>

Pemahaman akan produk dan akad tabungan perbankan syariah adalah kondisi dimana seseorang (mahasiswa) mengerti secara menyeluruh mengenai macam-macam produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah salah satunya yaitu tabungan dan akad yang ada didalamnya. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang diterima sehingga akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal, yang kemudian

---

<sup>5</sup>Mushlih Al-Hafizh, "Pengertian Pemahaman dalam Pembelajaran", Blog Lihin. <http://www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html?m=1>, (10 Mei 2018)

akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Tabungan sendiri merupakan salah satu bentuk produk penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang dapat diambil kapan saja jika nasabah membutuhkannya, inilah yang menyebabkan tabungan biasa disebut dengan bentuk simpanan yang bersifat likuid. Tabungan di bank syariah menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Walaupun bagi hasil yang diberikan kepada nasabah pengguna produk tabungan kecil, namun peminat produk tabungan lebih besar dibandingkan produk penghimpun dana yang lainnya.<sup>6</sup> Jadi, minat menabung di bank syariah sendiri akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih pada produk-produk perbankan syariah khususnya produk tabungan dan mempelajarinya secara bersungguh-sungguh.

Penelitian ini dilakukan karena didasari minimnya minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 untuk menggunakan produk penghimpun dana perbankan syariah khususnya tabungan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

**IAIN PALOPO**

---

<sup>6</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.135

**Tabel 1.2**  
**Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah Mahasiswa Perbankan**  
**Syariah IAIN Palopo Angkatan 2016**

No.	Pengguna Produk Tabungan Bank Syariah	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	Ya	62	28%
2.	Tidak	162	72%
$\Sigma$		224	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hanya 25% mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yang menggunakan produk tabungan bank syariah. Padahal jika melihat statusnya sebagai mahasiswa perbankan syariah, tentunya mereka seharusnya lebih paham mengenai produk serta prinsip dan akad yang digunakan oleh perbankan syariah itu sendiri dan mengetahui bahwa riba dilarang di dalam Islam. Namun pada kenyataannya masih banyak sekali mahasiswa perbankan syariah lebih memilih produk penghimpun dana bank konvensional dibandingkan produk penghimpun dana bank syariah.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan oleh penulis, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016)”**

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman produk tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman produk tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan secara teoritis dapat menjadi sumbangsih pemikiran, ide, maupun gagasan bagi perkembangan pengetahuan tentang perbankan syariah itu sendiri. Sehingga bisa dijadikan referensi mendasar bagi penelitian selanjutnya yang meneliti terkait pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 mengenai



produk dan akad tabungan bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

## 2. Manfaat secara praktis

Adapun secara praktis diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan rujukan dan evaluasi bagi perbankan syariah dalam menentukan kebijakan untuk perkembangan yang lebih baik.

## F. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh pemahaman produk tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pemahaman akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

IAIN PALOPO

### G. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan pengertian kata yang terdapat dalam rangkaian judul proposal ini sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator
Pemahaman Produk Tabungan (X <sub>1</sub> )	Menurut Muanas pemahaman merupakan proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. <sup>7</sup> Menurut M. Nejatullah Siddiqi tabungan memiliki dua makna yang pertama yaitu tabungan yang ditujukan untuk berjaga-jaga dan untuk investasi. <sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan merupakan kondisi dimana seorang mahasiswa faham betul dan mengerti secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan</li> <li>2. Interpretasi</li> <li>3. Memberikan Contoh</li> <li>4. Mengklasifikasikan</li> <li>5. Menyimpulkan</li> </ol>

<sup>7</sup>Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.63

<sup>8</sup>Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Role Of The State In Economy: An Islamic perspective*, <https://independent.academia.edu/aldoprasetya2>, (17 Desember 2018)

	apa itu produk tabungan.	
Pemahaman Akad Tabungan (X <sub>2</sub> )	Menurut Muanas pemahaman merupakan proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. <sup>9</sup> Menurut mayoritas fuqaha akad adalah kegiatan untuk menciptakan apa yang diinginkan oleh kedua belah pihak yang melakukan <i>ijab qabul</i> . <sup>10</sup> Akad tabungan bank syariah terdiri atas akad <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> . Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman akad tabungan merupakan kondisi dimana seorang mahasiswa faham betul dan mengerti secara keseluruhan mengenai akad tabungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan</li> <li>2. Interpretasi</li> <li>3. Memberikan Contoh</li> <li>4. Mengklasifikasikan</li> <li>5. Menyimpulkan</li> </ol>
Minat (Y)	Menurut Shaleh dan Wahab minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam diri individu</li> <li>2. Motif sosial</li> </ol>

<sup>9</sup>Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.63

<sup>10</sup>Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Al-Iman Ja'Far Ash-Shadiq Juz 3&4*, (Jakarta:Lentera, 2009), h.34

	<p>terhadap orang lain disertai dengan perasaan senang.<sup>11</sup> Jadi minat merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan produk dan akad tabungan bank syariah secara terus menerus yang dianggapnya menarik dan mengarahkan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.</p>	3. Faktor Emosional
--	---	---------------------



**IAIN PALOPO**

---

<sup>11</sup>Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), h.263

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

Banyak penulis yang membahas mengenai persoalan produk perbankan syariah. Adapun karya tulis ilmiah yang lebih dulu ada yang dapat dijadikan sebagai sumber pendukung penulisan yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah Kautsar Audytra Muhammad pada tahun 2014 dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat” yang dilakukan di pondok pesantren Darunnajah. Adapun sampel yang digunakan yaitu santri pondok pesantren Darunnajah, dan variable yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan warga yaitu tentang defenisi, lokasi, dan prinsip perbankan syariah. Dan objek yang penulis gunakan di penelitian ini yaitu Bank Muamalat. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara kautsar dapat disimpulkan bahwa pengetahuan warga akan defenisi, lokasi, dan prinsip perbankan syariah berpengaruh nyata terhadap minat warga untuk memilih Bank Muamalat.<sup>12</sup>

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya mengkaji tentang pengetahuan atau pemahaman produk dan prinsip perbankan syariah, sedangkan perbedaannya yaitu disini peneliti menggunakan sampel mahasiswa perbankan syariah dimana seperti yang kita ketahui bahwa pasti mahasiswa

---

<sup>12</sup>Muhammad Kautsar Audytra, *Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27985/1/KAUTSAR%20AUDYTRA%20MUHAMMAD-FITK.pdf> (21 April 2018).

perbankan syariah lebih tahu dan faham akan produk, prinsip serta akad dari perbankan syariah khususnya produk dan akad tabungan.

Nurina Najwati pada tahun 2014 dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan dalam Menggunakan Produk Penghimpun Dana Perbankan Syariah”. Adapun objek penelitian yang digunakan yaitu P.T Aseli Dagadu Djokdja dengan sampel karyawannya sebanyak 100 orang dengan berbagai macam keyakinan, adapun faktor yang mempengaruhi minat karyawan dalam penelitian ini yaitu dari segi pengetahuan, produk dan prinsip perbankan syariah. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Nurina dapat diketahui dari hasil uji yang dilakukan, adapun hasil ujinya menunjukkan simultan berpengaruh positif signifikan artinya minat karyawan P.T Aseli Dagadu Djokdja dipengaruhi oleh pengetahuan tentang perbankan syariah.<sup>13</sup>

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya menggunakan variabel pengetahuan atau pemahaman produk dan prinsip serta akad perbankan syariah, sedangkan perbedaannya yaitu disini peneliti menggunakan sampel mahasiswa perbankan syariah dimana seperti yang kita ketahui bahwa pasti mahasiswa perbankan syariah lebih tahu dan faham akan produk, prinsip serta akad dari perbankan syariah khususnya produk dan akad tabungan.

Dewi Kartika pada tahun 2017 dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Adapun sampel yang digunakan

---

<sup>13</sup>Nurina Najwati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan dalam Menggunakan Produk Penghimpun Dana Perbankan Syariah*, [http://digilib.uin-suka.ac.id/14535/2/10391027\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/14535/2/10391027_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf) (21 April 2018).

oleh peneliti yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Surakarta angkatan 2014-2016, dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable pemahaman atas bagi hasil dan bunga untuk menarik minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Dan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah.<sup>14</sup>

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya menggunakan sampel mahasiswa perbankan syariah dimana seperti yang kita ketahui bahwa pasti mahasiswa perbankan syariah lebih tahu dan faham akan produk, prinsip serta akad dari perbankan syariah khususnya produk dan akad tabungan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu disini peneliti mengkaji tentang pemahaman produk dan akad perbankan syariah sedangkan saudari Dewi mengkaji tentang pemahaman bagi hasil dan bunga.

Syuhraeni pada tahun 2018 dengan penelitiannya yang berjudul “Pengetahuan Mahasiswa Tentang Akad-Akad Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2014)”. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2014. Adapun hasil penelitian yang telah saudari Syuhraeni lakukan menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2014 yang mengetahui tentang akad *wadi'ah* sebanyak 49 mahasiswa

---

<sup>14</sup>Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil & Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, IAIN Surakarta, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/928/1/SKRIPSI.pdf> (21 April 2018).

atau sebesar 100%, yang mengetahui akad *qardh* sebanyak 35 mahasiswa atau sebesar 71%, yang mengetahui akad *mudharabah* sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 61%, yang mengetahui akad *murabahah* sebanyak 21 mahasiswa atau sebesar 43%, yang mengetahui akad *musyarakah* sebanyak 19 mahasiswa atau sebesar 39% dan yang mengetahui akad *istishna* sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 37%.<sup>15</sup>

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo tentang akad-akad bank syariah. Adapun perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian saudara Syuhraeni hanya ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa perbankan syariah tentang akad-akad bank syariah, sedangkan dalam penelitian ini penulis menjadikan pengetahuan akad-akad bank syariah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 sebagai acuan untuk menabung di bank syariah.

Khairiah Padu pada tahun 2018 dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu)”. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu. Adapun hasil penelitian yang telah saudara Khairiah lakukan menunjukkan bahwa

---

<sup>15</sup>Syuhraeni, *Pengetahuan Mahasiswa Tentang Akad-Akad Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2014)*, (IAIN Palopo, 2018), h.60



masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu belum mengetahui betul produk Bank BNI Syariah.<sup>16</sup>

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya ingin mengetahui bagaimana pengetahuan seseorang tentang bank syariah dan pengaruhnya terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Adapun perbedaan kedua penelitian ini yaitu saudara Khairiah ingin mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu tentang tata cara bank syariah beroperasi yang mengacu berdasarkan Syariah kemudian ia juga ingin mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu tentang prinsip bank syariah yang sesuai dengan hukum Islam yang diantaranya tidak ada unsur *ria*, *maysir*, *gharar* serta jual beli barang haram, sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengetahuan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 tentang produk dan akad tabungan bank syariah.

## **B. Pemahaman**

Definisi pemahaman telah dipaparkan oleh beberapa para ahli, salah satunya yaitu Nana Sudjana, menurut beliau pemahaman merupakan hasil belajar, misalnya mahasiswa mampu memaparkan bacaan yang telah ia baca atau dari sesuatu yang ia dengar dengan susunan kalimatnya sendiri, memberikan contoh

---

<sup>16</sup>Khairiah Padu, *Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu)*, (IAIN Palopo, 2018), h.62

yang lain dari contoh yang telah diberikan kemudian menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>17</sup>

Pemahaman sering digunakan sebagai salah satu acuan kompetensi yang dicapai setelah mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap mahasiswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami pelajaran yang ia dapatkan. Terdapat mahasiswa yang mampu memahami pelajaran secara keseluruhan ada juga yang tidak memahaminya sama sekali, sampai-sampai yang diperoleh hanya sebatas mengetahui saja. Itulah yang menyebabkan adanya tingkatan dalam memahami suatu pelajaran.

Muanas mengartikan pemahaman sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek.<sup>18</sup> Tujuan pemahaman dalam penelitian ini sendiri untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan dan dapat memberikan makna dari suatu objek. Agar dari makna yang diberikan oleh seorang mahasiswa bisa menghasilkan ingatan-ingatan yang memiliki pengaruh jangka panjang.

Pada tahap pemahaman perlu dilakukan *perceptual organization*, dimana mahasiswa akan memilih mimasahkan dorongan yang ada di lingkungan. Kemudian mahasiswa tersebut akan mengelompokkan informasi yang ia peroleh kemudian menyusunnya sehingga ia akan memperoleh arti khusus. Berdasarkan

---

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

<sup>18</sup>Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.63

hal tadi seorang mahasiswa dapat mengambil keputusan atas apa yang sudah ia lakukan.<sup>19</sup>

Menurut Peter dan Olson pemahaman akan merujuk ke cara seseorang dalam menentukan arti sebuah informasi. Kemudian akan membuat pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Jika suatu proses pemahaman telah diselesaikan maka akan diikuti dengan keinginan untuk mempelajari dan melakukan sesuatu dengan baik terhadap suatu objek.<sup>20</sup>

### C. *Minat*

#### 1. Pengertian Minat

Minat merupakan kemauan yang timbul dari diri seseorang tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap orang cenderung memiliki hubungan dengan suatu hal yang ada di lingkungannya, jika hal tersebut membuat dia senang boleh jadi ia akan menaruh minat terhadap hal tersebut.

Menurut Shaleh dan Wahab minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain disertai dengan perasaan senang.<sup>21</sup> Minat timbul jika seseorang memiliki ketertarikan kepada suatu hal yang ia butuhkan dan merasa bahwa hal tersebut akan berarti bagi dirinya jika ia mempelajarinya. Seorang mahasiswa akan memberikan perhatian lebih kepada

---

<sup>19</sup>Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.63-64

<sup>20</sup>Paul J Peter dan Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.48

<sup>21</sup>Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.262

suatu objek yang diamati, dengan adanya perhatian lebih kepada suatu objek secara tidak langsung mahasiswa akan berkeinginan untuk mendapatkan objek tersebut.

## 2. Faktor-faktor yang memengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi munculnya minat menurut Crow and Crow yaitu:<sup>22</sup>

- a. Faktor dorongan yang timbul dari dalam yang bersangkutan dengan rasa sakit, fisik, ketakutan, mempertahankan diri, keingintahuan yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu.
- b. Faktor motif sosial yang membuat seseorang harus menyesuaikan diri dengan lingkungan supaya diakui dan diterima, atau melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosialnya contohnya bekerja.
- c. Faktor emosional memiliki arti bahwa minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi maupun perasaan seseorang, keberhasilan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dipicu oleh minat akan membuat rasa gembira dan memperkuat minat yang ia miliki, sebaliknya jika kegagalan yang terjadi maka akan membuat minat seorang berkurang.

## D. *Bank Syariah*

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu

---

<sup>22</sup>Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), h.263

lintas pembayaran.<sup>23</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, bank syariah merupakan lembaga yang bermuamalat secara islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-Quran dan Hadist, termasuk di dalamnya jasa dan produk yang ditawarkan.

Didalam produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terdapat prinsip-prinsip dan akad yang telah ditetapkan dalam undang-undang dasar nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang tidak terdapat dalam produk bank konvensional. Bank syariah dan bank konvensional juga memiliki perbedaan konsep, perbedaan tersebut dapat dilihat dalam tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional<sup>24</sup>**

<b>Bank Syariah</b>	<b>Bank Konvensional</b>
Melakukan investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa	Memakai perangkat bunga
Profit dan <i>falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS	Tidak terdapat dewan sejenis

<sup>23</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1 ayat 7 & 8.

<sup>24</sup>M. Nur Rianto Al Arif, , *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.109

Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi atas tiga bagian yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana & produk jasa, adapun penjelasan dari produk-produk tersebut yaitu:<sup>25</sup>

#### 1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk penghimpun dana yang ditawarkan oleh bank syariah yaitu tabungan, deposito dan giro. Dalam operasionalnya akad yang digunakan dalam produk penghimpun dana sendiri yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*.

##### a. *Wadi'ah*

Akad *wadi'ah* yang diimplementasikan dalam bank syariah yaitu *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana titipan nasabah, namun bank syariah tetap memiliki tanggung jawab atas dana nasabah yang mereka gunakan.

##### b. *Mudharabah*

Akad *mudhrabah* terdiri atas dua macam yaitu:

- 1) *Mudharabah Mutlaqah* dimana dalam hal ini *shahibul mal* tidak memberikan batasan kepada *mudharib* untuk mengelola dana yang ia miliki.
- 2) *Mudharabah Muqayyadah* merupakan akad dimana *shahibul mal* memberikan batasan kepada *mudharib* untuk mengelola dananya.

---

<sup>25</sup>M. Nur Rianto Al Arif, , *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.133

c. Akad Pelengkap

Adapun akad pelengkap dalam produk penghimpun dana yaitu *wakalah* (perwakilan), akad ini terjadi apabila nasabah memberi kuasa kepada pihak bank untuk mewakili nasabah untuk melakukan pekerjaan jasa tertentu.

2. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang disamakan berupa:<sup>26</sup>

- a. Transaksi bagi hasil berbentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli berbentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- c. Transaksi jual-beli berbentuk piutang *murabahah*, *salam* dan *itishna*.
- d. Transaksi-pinjam meminjam berbentuk piutang *qardh*
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa berbentuk *ijarah* untuk multijasa.

Adapun produk pembiayaan kepada nasabah yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip *Bai'* (Jual Beli)

Prinsip *bai'* terjadi karna adanya perpindahan kepemilikan barang, keuntungan bank sendiri ditentukan diawal kemudian menjadi satu kesatuan dengan harga jasa maupun barang yang dijual. Adapun bentuk jual beli perbankan syariah yaitu:

---

<sup>26</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 25.

1) *Murabahah*

*Murabahah* merupakan jual beli barang maupun jasa dengan harga asli ditambah keuntungan yang telah disepakati sebelumnya. Harga jual barang maupun jasa dimasukkan dalam akad jual beli dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dan kedua pihak tersebut harus sepakat dalam harga jual dan waktu pembayaran yang nantinya tidak bisa diubah selama akad masih berlaku.

2) *Ba'i As-Salam*

*Salam* merupakan jual beli yang barangnya belum ada dan akan diberikan di kemudian hari atau diserahkan secara tangguh, namun dalam hal ini pembeli (nasabah) harus memberikan uangnya terlebih dahulu kepada penjual (bank) sebelum menerima barang.

3) *Ishtishna*

Transaksi *istishna* adalah kontrak antara penjual, pembeli dan pembuat barang. Maksudnya nantinya dalam kontrak ini penjual (bank) akan meminta pembuat barang untuk membuat barang yang ia minta, kemudian penjual akan menjual barang yang ia dapatkan dari pembuat barang ke pembeli (nasabah). Pengaplikasian *istishna* ini ditemukan pada pembiayaan konstruksi maupun manufaktur.

b. Pembiayaan dengan prinsip *Ijarah* (Sewa)

*Ijarah* hampir mirip dengan jual beli, namun yang membedakannya adalah objek yang dijadikan transaksi hanya diambil manfaatnya. Pada akhir masa penyewaan objek yang diambil manfaatnya ini dapat dijual kepada nasabah yang



menyewa, hal ini biasa disebut dengan *Ijarah Muntahhiyah Bittamlik* atau sewa yang diikuti berpindahnya kepemilikan barang.

#### c. Pembiayaan dengan prinsip Bagi Hasil

Pada produk ini nantinya keuntungan akan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang telah disepakati di akad. Adapun pembiayaan yang didasarkan pada prinsip bagi hasil ini yaitu:

##### 1) *Musyarakah*

*Musyarakah* merupakan kerjasama antara beberapa mitra atau perseroan yang saling memadukan sumber daya yang mereka miliki baik berwujud maupun tidak yang nantinya akan dijadikan modal kerjasama dan bersama-sama mengelola proyek yang mereka modali bersama.

##### 2) *Mudharabah*

Dalam hal ini bank akan menjadi *mudharib* atau pengelola dana yang diberikan oleh deposan selaku *sahibul mal* atau pemilik dana, yang nantinya dana yang diberikan tadi akan dikelola dan hasilnya akan dibagi sesuai nisbah bagi hasil yang telah ditentukan di akad.

#### d. Akad Pelengkap

Akad pelengkap digunakan untuk melancarkan pembiayaan dengan tiga prinsip diatas. Adapun akad pelengkap tersebut yaitu:<sup>27</sup>

##### 1) *Hawalah* (Pengalihan Utang)

*Hawalah* merupakan transaksi pengalihan utang piutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam perbankan akad ini biasanya digunakan untuk

---

<sup>27</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah : Teori dan Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.120-128

membantu *supplier* mendapat modal untuk menjalankan usahanya namun banklah yang mendapatkan ganti biaya atas jasa tersebut.

2) *Rahn* (Gadai)

*Rahn* merupakan penahanan yang dilakukan kepada harta milik peminjam atas pinjaman yang ia dapatkan sebagai jaminan.

3) *Qardh*

*Qardh* merupakan pinjaman uang tanpa mengharapkan adanya imbalan. Dalam praktek bank syariah biasanya bank memberikan pinjaman kepada calon haji untuk berangkat haji dan melunasinya sebelum ia berangkat ke tanah suci.

4) *Wakalah*

*Wakalah* artinya pemberian mandat atau penyerahan, dimana bank memberikan kuasa kepada pihak bank untuk melakukan pekerjaan tertentu.

5) *Kafalah*

*Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh *kafil* (penanggung) kepada pihak ke-3 untuk mencukupi kewajiban pihak yang ingin ditanggung.

3. Produk Jasa (*Service*)

Bank syariah bisa melakukan pelayanan jasa ke nasabah dengan imbalan berupa keuntungan atau sewa. Jasa tersebut meliputi:

a. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Jual beli valuta asing pada prinsipnya sejalan dengan prinsip *sharf*, selama masih dilakukan pada waktu yang sama dan dalam hal ini pihak bank mendapatkan keuntungan dari jual beli valuta asing.

b. *Wadi'ah* (Titipan)

*Wadi'ah* yang dimaksud disini yaitu *wadi'ah yad al-amanah* dimana dimana pihak bank hanya dapat menyimpan dana yang diberikan oleh nasabah tanpa adanya hak untuk menggunakannya.

**E. Produk Tabungan Bank Syariah**

Tabungan merupakan salah satu bentuk produk penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang dapat diambil kapan saja jika nasabah membutuhkannya, inilah yang menyebabkan tabungan biasa disebut dengan bentuk simpanan yang bersifat likuid. Tabungan di bank syariah menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Walaupun bagi hasil yang diberikan kepada nasabah pengguna produk tabungan kecil, namun peminat produk tabungan lebih besar dibandingkan produk penghimpun dana yang lainnya.<sup>28</sup>

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan terdiri atas 2 jenis, yaitu:<sup>29</sup>

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah berupa tabungan berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah, yaitu tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.

Menurut M. Nejatullah Siddiqi (*Role of the State in the Economy: An Islamic Perspective, The Islamic Foundation, Leicester UK, 1996*) tabungan

---

<sup>28</sup>M. Nur Rianto Al Arif, , *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.135

<sup>29</sup>M. Nur Rianto Al Arif, , *Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet.1, Bandung: Pustaka setia, 2012), h.134

memiliki dua makna yang pertama yaitu tabungan yang ditujukan untuk berjaga-jaga dan untuk investasi.<sup>30</sup> Investasi yang dimaksud disini yaitu investasi produktif bukanlah investasi dalam artian luas seperti yang dilakukan oleh konvensional.

Akad menurut mayoritas fuqaha merupakan suatu perbuatan untuk membuat apa yang diinginkan dua belah pihak dengan melakukan *ijab qabul*.<sup>31</sup> Akad pada bank syariah adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah dan nasabah yang membuat adanya kewajiban maupun hak untuk masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah. Adapun akad yang diterapkan pada produk tabungan syariah yaitu akad *wadi'ah* dan *mudharabah*

#### 1. *Wadi'ah*

Titipan atau simpanan dalam tradisi fiqh Islam dikenal dengan sebutan *al-wadi'ah*. *Al-wadi'ah* merupakan titipan yang murni dari satu pihak ke pihak yang lainnya baik itu individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapanpun si penitip ingin mengambilnya.<sup>32</sup> *Wadi'ah* menurut Wrisi adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat jika nasabah menghendakinya. *Wadi'ah* sendiri terdiri atas dua macam yaitu:

- a. *Wadi'ah Yad Amanah* dimana bank tidak boleh memanfaatkan harta titipan nasabah, namun pihak bank boleh mengenakan biaya administrasi kepada

---

<sup>30</sup>Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Role Of The State In Economy: An Islamic perspective*, <https://independent.academia.edu/aldoprasetya2>, (17 Desember 2018)

<sup>31</sup>Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Al-Iman Ja'Far Ash-Shadiq Juz 3&4*, (Jakarta: Lentera, 2009), h.34

<sup>32</sup>Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H., *Perbankan Islam: Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), h. 55

nasabah sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang atau harta yang nasabah titipkan.

- b. *Wadi'ah Yad Dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana titipan nasabah, namun bank syariah tetap memiliki tanggung jawab atas dana nasabah yang mereka gunakan

Akad *wadi'ah* yang diimplementasikan dalam bank syariah yaitu *wadi'ah yad dhamanah*. Adapun rukun akad *wadi'ah* menurut jumhur ulama ada empat macam diantaranya yaitu dua orang yang melakukan akad (pihak yang menitip dan yang dititipi), sesuatu atau barang yang ingin dititipkan, kemudian adanya *sighah (Ijab dan Qabul)*.<sup>33</sup>

## 2. *Mudharabah*

*Mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyiapkan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola modal (*mudharib*). Keuntungan usaha nantinya akan dituangkan dalam kontrak, dan apabila terjadi kerugian si pemilik modal yang akan menanggungnya apabila kerugian itu bukan diakibatkan oleh si pengelola modal. Apabila kerugian diakibatkan oleh sipengelola maka si pengelola modal yang harus bertanggung jawab atas kerugian yang ia sebabkan.<sup>34</sup>

Akad *mudhrabah* terdiri atas dua macam yaitu:

- a. *Mudharabah Mutlaqah* dimana dalam hal ini *shahibul mal* tidak memberikan batasan kepada *mudharib* untuk mengelola dana yang ia miliki.

---

<sup>33</sup>Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Gema Isnani, 2011), h. 557

<sup>34</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : Teori dan Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2001) h. 95

- b. *Mudharabah Muqayyadah* merupakan akad dimana *shahibul mal* memberikan batasan kepada *mudharib* untuk mengelola dananya

Adapun syarat akad *mudharabah* yaitu:<sup>35</sup>

- a. Masing-masing pihak memenuhi syarat kecakapan *wakalah*.
- b. Modal yang diberikan jumlahnya harus jelas dan harus tunai diberikan kepada pihak pengelola dana.
- c. Prosentase keuntungan dan priode pembagian keuntungan harus dinyatakan jelas berdasarkan kesepakatan antara pemilik dan pengelola dana.
- d. Pengelola modal memiliki hak penuh atas pengelolaan modal tanpa adanya campur tangan dari pengelola modal.
- e. Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, pengelola modal hanya menanggung kerugian pekerjaan saja.

Rukun akad *mudharabah* terpenuhi jika memenuhi rukun-rukunnya, yaitu:<sup>36</sup>

- a. *Shahibul mal* merupakan pihak yang bertindak sebagai pemilik dana yang menaruhnya di bank, adapun *shahibul mal* yang dimaksud disini yaitu nasabah bank syariah.
- b. *Mudharib* yaitu pihak yang mengelola dana *shahibul mal* untuk dimanfaatkan, *mudharib* yang dimaksud disini yaitu bank syariah.
- c. Adanya usaha/pekerjaan yang hasilnya akan dibagihasilkan.
- d. Kejelasan bagi hasil yang ditetapkan di awal perjanjian.

---

<sup>35</sup>Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstua*, (Semarang: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h.197

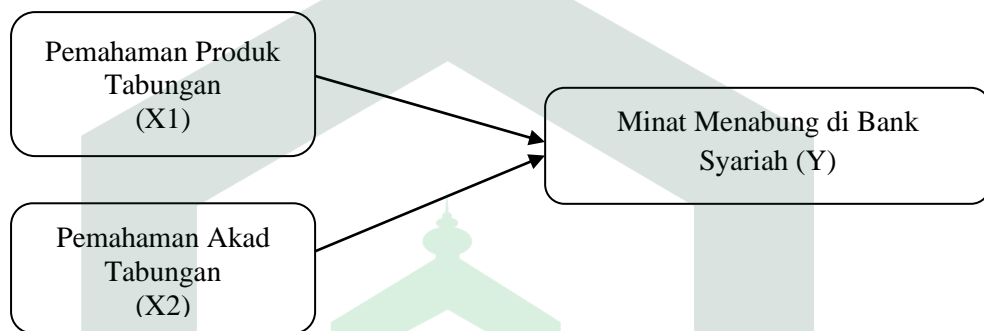
<sup>36</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : Teori dan Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 95

- e. Adanya *ijab kabul* antara pihak *shahibul mal* dan *mudharib*.

#### F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dalam dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar. 2.1 Kerangka Pikir**



Dari kerangka fikir diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman produk tabungan (X1) dan variabel pemahaman akad tabungan (X2) diduga memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung di Bank Syariah (Y).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif penulis diminta untuk menggunakan angka, baik dari ketika penulis melakukan pengumpulan data, penafsiran data hingga penulis mendapatkan hasil dari data yang diolah.<sup>37</sup>

Adapun jenis pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan korelasional atau asosiatif, dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel *independen* dengan satu atau lebih variabel *dependen*.<sup>38</sup>

#### B. *Lokasi Penelitian*

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang terletak di Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Hal ini dikarenakan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

---

<sup>37</sup>Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 105

<sup>38</sup>Hendrayadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Cet. 1; Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h.119



### C. *Populasi dan Sampel*

#### 1. Populasi

Adapun populasi yang dimaksud disini yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yang berjumlah 224 mahasiswa.<sup>39</sup>

#### 2. Sampel

Jumlah sampel yang dimaksud disini dapat ditentukan dengan rumus Slovin dikarenakan peneliti tidak mengetahui perilaku dari populasi secara pasti apakah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 secara keseluruhan aktif dalam perkuliahan sehingga peneliti hanya akan mengambil beberapa sampel namun tetap dapat mewakili keseluruhan populasi, adapun rumus Slovin dengan derajat kesalahan 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota dalam suatu populasi

n = Jumlah sampel

e = Derajat penyimpanan yang ditoleransi 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka dengan menggunakan rumus tersebut dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>39</sup>Data Potensi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

$$n = \frac{224}{1 + 224(10\%)^2} = 69,13$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus Slovin dari jumlah populasi sebanyak 224 diperoleh ukuran sampel sebanyak 69 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* yaitu *cluster* atau *area sampling*. Teknik ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yang terdiri atas 6 kelas yaitu kelas A, B, C, D, E dan F. Tindakan seperti ini sangat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dari sumber yang berasal dari 6 kelas namun terwakili dalam sampel penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer, data primer merupakan data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus,<sup>40</sup> data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016. Data primer penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket atau kuisioner yaitu teknik pengumpulan dengan menyerahkan pertanyaan-pertanyaan sesuai judul dan diisi oleh responden.

---

<sup>40</sup>Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), h.38

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument penelitian ini yaitu lembar kuisisioner, itu semua diperlukan untuk mengukur tingkat penguasaan atau pengetahuan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 mengenai produk dan akad tabungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo, untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Sehingga penulis memperoleh informasi mengenai sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan data potensi mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016.

#### 2. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data secara tidak langsung (responden tidak langsung menjawab pertanyaan peneliti) dalam suatu penelitian. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti adalah model pertanyaan tertutup. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 secara langsung. Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 nantinya akan diberikan beberapa pertanyaan yang diikuti dengan pilihan jawaban yang telah

disediakan oleh peneliti, nantinya mahasiswa tersebut akan memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan kemampuan pemahaman yang di milikinya. Kuesioner ini juga dikenal dengan kuesioner bersruktur atau juga kuesioner tertutup. Dalam pengukuran penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*, yang merupakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban, dengan beberapa pilihan jawaban seperti:<sup>41</sup>

**Tabel 3.1**

**Alternatif Jawaban**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu:

1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan data

<sup>41</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.45

kuantitatif yang akurat.<sup>42</sup> Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Uji Instrumen**

Variabel	Indikator	Item
Pemahaman Produk Tabungan (X <sub>1</sub> )	Menjelaskan	Salah satu produk penghimpun dana bank syariah yaitu tabungan
	Interprestasi	Tabungan merupakan produk yang bersifat likuid atau dapat diambil kapan saja
	Memberikan Contoh	Simpanan <i>al-wadi'ah</i> merupakan salah satu produk tabungan bank syariah
	Mengklasifikasikan	Produk tabungan bank syariah berbeda dengan produk tabungan bank konvensional
	Menyimpulkan	Tabungan ditujukan untuk berjaga-jaga dan berinvestasi
Pemahaman Akad Tabungan (X <sub>2</sub> )	Menjelaskan	Tabungan bank syariah menggunakan prinsip <i>mudharabah</i> dan <i>wadi'ah</i>
	Interprestasi	Dalam akad <i>mudharabah muthlaqah</i> nasabah sepenuhnya mempercayakan dananya untuk dikelola oleh pihak bank syariah
	Memberikan Contoh	Bank syariah dalam praktiknya tidak menerapkan sistem bunga ( <i>riba</i> ) pada layanannya melainkan menggunakan sistem bagi hasil ( <i>mudharabah</i> )
	Mengklasifikasikan	Transaksi bank syariah menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah sedangkan bank konvensional tidak
	Menyimpulkan	Dana yang ditabung dengan akad <i>mudharabah</i> disimpan sebagai bentuk investasi karena memperoleh keuntungan sedangkan akad <i>wadi'ah</i> dana hanya bersifat simpanan
Minat Menabung (Y)	Dorongan dari	Saya memiliki keinginan untuk menabung di

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.131

	dalam individu	bank syariah
		Saya ingin menabung di bank syariah karena menggunakan akad <i>mudharabah</i> dan <i>wadi'ah</i>
		Disiplin ilmu mendorong saya menggunakan produk bank syariah
	Motif Sosial	Informasi mengenai tabungan bank syariah membuat saya ingin segera meninggalkan bank yang berbasis riba
	Faktor Emosional	Saya ingin mengajak orang lain untuk menabung di bank syariah
		Informasi mengenai tabungan bank syariah membuat saya ingin menabung dan bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran yang memperlihatkan tingkat kehebatan dan keabsahan alat ukur, sehingga uji validasi dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument / data yang diperoleh.<sup>43</sup> Uji Validitas memiliki tujuan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari pertanyaan atau kuisisioner yang disebar pada sampel penelitian. Jika instrumen yang didapatkan valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid.

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 22 yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*. Jika nilai *Corrected Item Correlation* dari setiap variabel  $> r_{\text{tabel}}$  maka instrument dinyatakan valid dan dapat dimasukkan dalam pengujian penelitian yang sesungguhnya.

Sebelumnya peneliti telah melakukan uji coba sebanyak 30 responden dimana keseluruhan item variabel penelitian memuat 16 pernyataan yang harus

<sup>43</sup>Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h.109.

dijawab oleh responden. Pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan kriteria  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji satu arah, dimana  $r_{\text{tabel}}$  dicari dengan rumus  $df = (N-2)$ , maka  $df = (30-2) = 28$  dimana  $r_{\text{tabel}} = 0,306$  ( $r_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada lampiran). Jika bernilai positif dan  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan valid, namun jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji coba validitas item terhadap 30 responden.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	Correted item total correlation	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pemahaman Produk Tabungan	Pertama	.736 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.691 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.654 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.618 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.754 <sup>**</sup>	0.306	Valid
Pemahaman Akad Tabungan	Pertama	.643 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.737 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.604 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.733 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.789 <sup>**</sup>	0.306	Valid
Minat Menabung	Pertama	.382 <sup>*</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.548 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.566 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.764 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.740 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keenam	.801 <sup>**</sup>	0.306	Valid

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan table 3.3 dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuisioner dinyatakan valid, karena *Corrected Item Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,306$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji coba setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai item pengujian penelitian yang sesungguhnya.

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali. Uji reliabilitas ini hanya dapat digunakan jika alat ukur telah dinyatakan valid.<sup>44</sup>

Pada program SPSS 22, metode ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*, dimana kuisisioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ .

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

0,80 – 1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 artinya reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 artinya reliabilitas cukup

0,20 – 0,40 artinya reliabilitas rendah

Adapun hasil uji coba reliabilitasnya untuk instrument keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada table berikut.

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	16

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan table 3.4 hasil olah data reliabilitas atas semua butir instrument penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 3 variabel yaitu variabel pemahaman tentang produk tabungan, variabel pemahaman tentang akad tabungan

<sup>44</sup>Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h.7.

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.276



dan variabel minat menabung semua dianggap reliabilitas sebab memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 sebab nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu 0,876. Reliabilitas ini juga dapat ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876 yang masuk dalam kategori nilai 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada data output kolmogrnov smirnov dimana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.<sup>46</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam regresi. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel *independent* maka regresi dikatakan baik, hal ini dapat dilihat pada nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) dimana jika  $FIV \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018), h.8

<sup>47</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h.160

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki arti terdapat varian dalam model yang tidak sama, hal ini disebabkan variabel yang dipakai mempunyai nilai yang berbeda-beda yang menyebabkan nilai residu yang tidak konstan.<sup>48</sup>

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu analisis untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah mengenai produk dan akad tabungan bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan mahasiswa menabung di bank syariah

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Variabel bebas dan koefisien regresi

$X_1$  = Pemahaman Produk Bank Syariah

$X_2$  = Pemahaman Prinsip Bank Syariah

e = Standar Error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada teknik analisis data, adapun uji hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>48</sup>Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018), h.27

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari masing-masing variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependen*.<sup>49</sup>

Adapun hipotesisnya yaitu:

- 1)  $H_0: b_i \leq 0$  = variabel *independent* berpengaruh negatif terhadap variabel *dependent*.
- 2)  $H_0: b_i \geq 0$  = variabel *independent* berpengaruh positif terhadap variabel *dependent*.

Prosedur pengujian yang dilakukan setelah t hitung yaitu:

- 1) Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mencari apakah variabel *independen* yang digunakan berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Adapun langkah yang dilakukan setelah mendapatkan nilai F hitung dan membandingkannya dengan F tabel, maka kriteria keputusannya yaitu.<sup>50</sup>

- 1) Apabila F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara bersama-sama semua variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

---

<sup>49</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h.178

<sup>50</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h.177

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya secara bersama-sama semua variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian  $R^2$  berguna untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat. Dalam regresi sebaiknya menggunakan *R square* yang telah di sesuaikan dengan variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>51</sup> Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu pemahaman produk tabungan ( $X_1$ ) dan pemahaman akad tabungan ( $X_2$ ) terhadap minat menabung mahasiswa ( $Y$ ).

Nilai koefisien korelasi terletak antara nilai 0 sampai 1, menurut Sarwono untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat kriterianya sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- 2)  $> 0 - 0,25$  artinya korelasi sangat lemah
- 3)  $> 0,25 - 0,5$  artinya korelasi cukup
- 4)  $> 0,5 - 0,75$  artinya korelasi kuat
- 5)  $> 0,75 - 0,99$  artinya korelasi sangat kuat
- 6) 1 artinya korelasi sempurna

---

<sup>51</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2005), h.51

<sup>52</sup>Jonathan Sarwono, *Korelasi*, <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> (06 Februari 2019)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **H. *Gambaran Umum Objek Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau singkatnya FEBI pada awalnya merupakan fakultas Syariah. Dimana fakultas Syariah sendiri terdiri atas beberapa prodi yaitu Hukum, Ekonomi Syariah dan Syariah. Namun pada tanggal 23 Maret 2014, Fakultas Syariah telah berdiri sendiri karena pada saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk.

Namun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada saat itu hanya memiliki dua prodi yaitu Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam meresmikan Prodi Manajemen Bisnis Islam sehingga membuat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki tiga prodi dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki akreditasi C, sedangkan Jurusan Ekonomi Syariah akreditasi A, Perbankan Syariah pada tanggal 9-11 Desember 2018 kedatangan tim asesor BAN PT untuk kenaikan akreditasi dan pada tanggal 20 Desember 2018 Jurusan Perbankan Syariah beralih menjadi akreditasi B dan Manajemen Bisnis Islam memiliki akreditasi C.

Hal ini membuat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki banyak peminat dalam bidang pendidikannya. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme calon mahasiswa baru yang ingin mendaftar lebih banyak dibandingkan tahun-

tahun sebelumnya. Walaupun Manajemen Bisnis Islam merupakan jurusan baru namun peminatnya juga lumayan banyak dimana pada pendaftarannya pada tahun 2017/2018 banyak calon mahasiswa baru yang mendaftar pada jurusan ini, hal tersebut membuat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki banyak peminat.<sup>53</sup>

## 2. Profil Fakultas dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

### a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Adapun visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yaitu “Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis islam yang berciri kearifan lokal dikawasan timur Indonesia pada tahun 2025”.

Misi yang diterapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yaitu:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.<sup>54</sup>

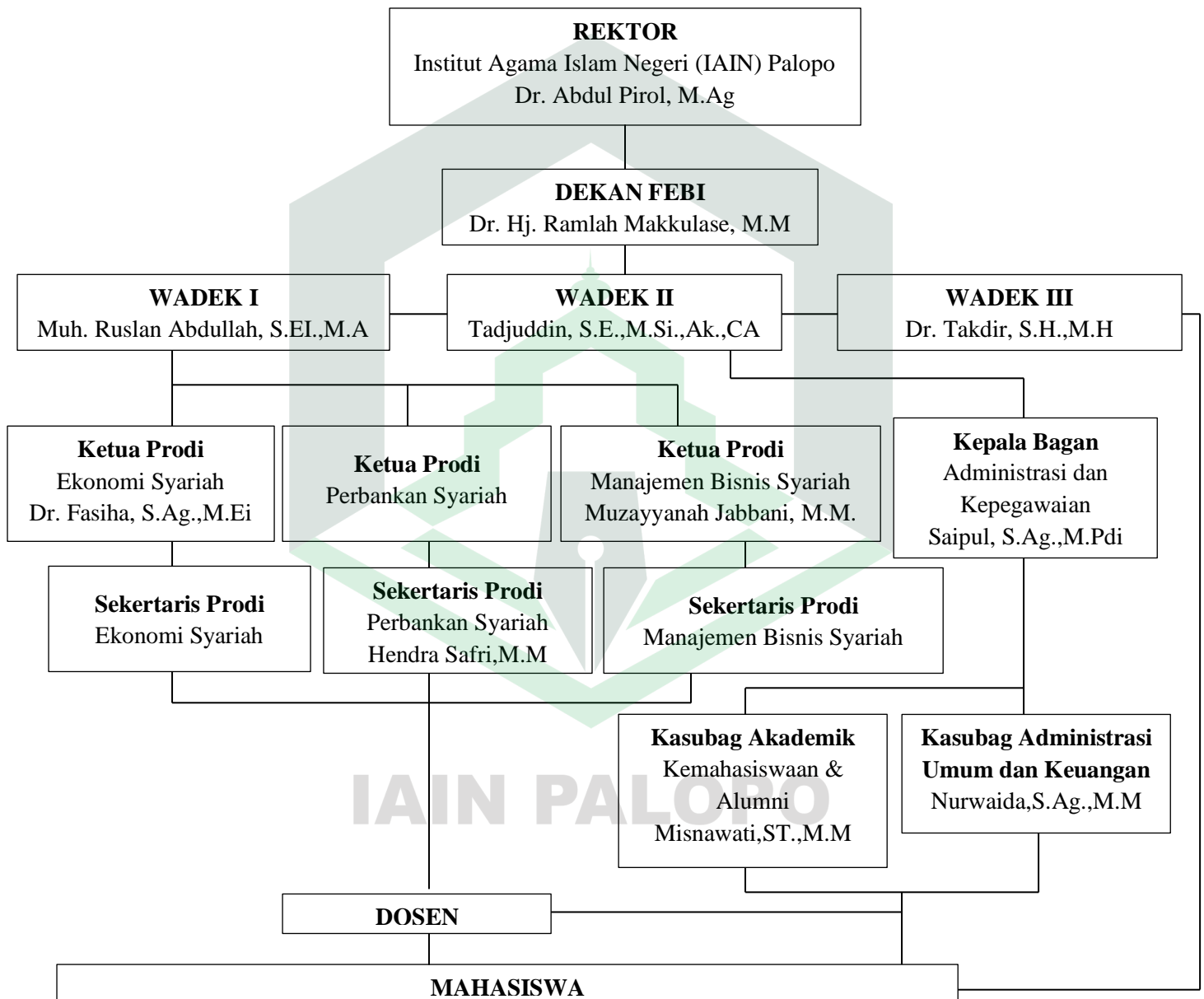
---

<sup>53</sup>Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<sup>54</sup>Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palopo<sup>55</sup><sup>55</sup>Bagian Administrasi dan Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## I. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan populasi penelitian adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 dengan sampel penelitian berjumlah 69 mahasiswa. Berikut akan disajikan deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya:

### 1. Karakteristik Berdasarkan Kelas

Berikut ini merupakan data berdasarkan kelas responden mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

No.	Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	A	14	20%
2.	B	15	21%
3.	C	11	16%
4.	D	8	12%
5.	E	13	19%
6.	F	8	12%
$\Sigma$		69	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden berdasarkan kelas yang paling banyak adalah kelas B yang berjumlah 15 responden atau sebesar 21% kemudian terbanyak kedua adalah kelas A berjumlah 14 responden atau sebesar 20%, ketiga yaitu kelas E berjumlah 13 responden atau sebesar 19%,



keempat kelas C berjumlah 11 responden atau sebesar 16%, kelima kelas D dan F memiliki jumlah responden yang sama yaitu berjumlah 8 responden atau sebesar 12%.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah

Berikut ini merupakan data berdasarkan penggunaan produk tabungan bank syariah mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Produk**  
**Tabungan Bank Syariah**

No.	Pengguna Produk Tabungan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
	Bank Syariah		
1.	Ya	12	17%
2.	Tidak	57	83%
	$\Sigma$	69	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan produk tabungan bank syariah yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 17% dan responden yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah berjumlah 57 responden atau sebesar 83%, jadi dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah.

## J. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Pemahaman Produk Tabungan ( $X_1$ ).

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Variabel Pemahaman Produk Tabungan ( $X_1$ )**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman Produk Tabungan 1	15	39	13	2	-
Pemahaman Produk Tabungan 2	14	38	16	1	-
Pemahaman Produk Tabungan 3	8	29	31	1	-
Pemahaman Produk Tabungan 4	11	27	27	4	-
Pemahaman Produk Tabungan 5	7	36	22	4	-

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.3 dapat diketahui tanggapan mengenai variabel pemahaman produk tabungan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa untuk pernyataan pertama dengan indikator menjelaskan yang berbunyi “salah satu produk penghimpun dana bank syariah yaitu tabungan”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang atau 22%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 39 orang atau 56%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 13 orang atau 19% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3%.

Kemudian untuk pernyataan kedua dengan indikator interpretasi atau menafsirkan dengan pernyataan “tabungan merupakan produk yang bersifat likuid atau dapat diambil kapan saja”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 14 orang atau 20%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 38 orang atau 56%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 16 orang atau 23% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%.

Pernyataan ketiga dengan indikator memberikan contoh dengan pernyataan “simpanan *al-wadi'ah* merupakan salah satu produk tabungan bank syariah”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang atau 12%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 29 orang atau 42%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 31 orang atau 45% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%.

Pernyataan keempat dengan indikator mengklasifikasikan dengan pernyataan “produk tabungan bank syariah berbeda dengan produk tabungan bank konvensional”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang atau 16%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 27 orang atau 39%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 27 orang atau 39% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6%.

Pernyataan kelima dengan indikator menyimpulkan dengan pernyataan “tabungan ditujukan untuk berjaga-jaga dan berinvestasi”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 10%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 orang atau 52%, responden yang

memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 22 orang atau 32% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6%.

2. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Pemahaman Akad Tabungan ( $X_2$ ).

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel Pemahaman Akad Tabungan ( $X_2$ )**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
Pemahaman Akad Tabungan 1	27	30	10	1	1
Pemahaman Akad Tabungan 2	28	33	6	2	-
Pemahaman Akad Tabungan 3	27	31	10	1	-
Pemahaman Akad Tabungan 4	19	25	22	3	-
Pemahaman Akad Tabungan 5	9	29	28	3	-

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.4 dapat diketahui tanggapan mengenai variabel pemahaman akad tabungan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa untuk pernyataan pertama dengan indikator menjelaskan yang berbunyi “tabungan bank syariah menggunakan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 27 orang atau 39%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 30 orang atau 44%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju

sebanyak 10 orang atau 15%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1% dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 1%

Kemudian untuk pernyataan kedua dengan indikator interpretasi atau menafsirkan dengan pernyataan “dalam akad *mudharabah muthlaqah* nasabah sepenuhnya mempercayakan dananya untuk dikelola oleh pihak bank syariah”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 28 orang atau 40%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 33 orang atau 48%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang atau 9% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3%.

Pernyataan ketiga dengan indikator memberikan contoh dengan pernyataan “bank syariah dalam praktiknya tidak menerapkan sistem bunga (riba) pada layanannya melainkan menggunakan sistem bagi hasil (*mudharabah*)”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 27 orang atau 39%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau 45%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang atau 15% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%.

Pernyataan keempat dengan indikator mengklasifikasikan dengan pernyataan “transaksi bank syariah menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah sedangkan bank konvensional tidak”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang atau 28%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 25 orang atau 36%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 22 orang atau 32% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

Pernyataan kelima dengan indikator menyimpulkan dengan pernyataan “dana yang ditabung dengan akad *mudharabah* disimpan sebagai bentuk investasi karena memperoleh keuntungan sedangkan akad *wadi'ah* dana hanya bersifat simpanan”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 13%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 29 orang atau 42%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 28 orang atau 41% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

3. Analisis Indeks Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y).

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Variabel Minat Menabung di Bank Syariah (Y)**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
Minat Menabung 1	7	48	14	-	-
Minat Menabung 2	3	48	17	1	-
Minat Menabung 3	10	36	20	3	-
Minat Menabung 4	11	36	21	1	-
Minat Menabung 5	9	40	20	-	-
Minat Menabung 6	20	30	17	2	-

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.5 dapat diketahui tanggapan mengenai variabel minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 di bank syariah (Y) menunjukkan bahwa untuk pernyataan pertama dengan indikator

dorongan dari diri sendiri yang berbunyi “saya memiliki keinginan untuk menabung di bank syariah”, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 10%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 48 orang atau 70%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 14 orang atau 20%.

Kemudian untuk pernyataan kedua dengan indikator dorongan dari diri sendiri dengan pernyataan “saya ingin menabung di bank syariah karena menggunakan akad *mudharabah* dan *wadi'ah*”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang atau 4%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 48 orang atau 70%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 17 orang atau 25% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%.

Pernyataan ketiga dengan indikator dorongan dari diri sendiri dengan pernyataan “disiplin ilmu mendorong saya menggunakan produk bank syariah”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 15%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 orang atau 52%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 20 orang atau 29% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

Pernyataan keempat dengan indikator motif sosial dengan pernyataan “saya ingin mengajak orang lain untuk menabung di bank syariah”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang atau 16 %, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 36 orang atau 52%, responden yang

memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 21 orang atau 31% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1%.

Pernyataan kelima dengan indikator faktor emosional dengan pernyataan “informasi mengenai tabungan bank syariah membuat saya ingin segera meninggalkan bank yang berbasis riba”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 13%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 40 orang atau 58%, dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 20 orang atau 29%.

Pernyataan keenam dengan indikator faktor emosional dengan pernyataan “informasi mengenai tabungan bank syariah membuat saya ingin menabung dan bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang atau 29%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 30 orang atau 43%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 17 orang atau 25% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3%.

### **K. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, hal ini dilakukan untuk memastikan apakah alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Jika asumsi klasik terpenuhi maka alat uji regresi berganda dapat digunakan.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada data output



kolmogorov smirnov dimana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data relatif sama dengan rata-rata hingga dapat disebut normal.<sup>56</sup>

**Tabel 4.6**

**Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98518437
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.087
	Positive	.060
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200, karena  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya persoalan multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji multikolinearitas, Hal ini dapat dilihat pada nilai

<sup>56</sup>Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-Asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018), h.8.

VIF (*Varian Infloating Factor*) dimana jika  $FIV < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>57</sup>

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemahaman Produk Tabungan	.616	1.622
Pemahaman Akad Tabungan	.616	1.622

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel bebas adalah 1,622, dimana  $1,622 < 10$  dan nilai tolerance variabel bebas adalah  $0,616 > 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

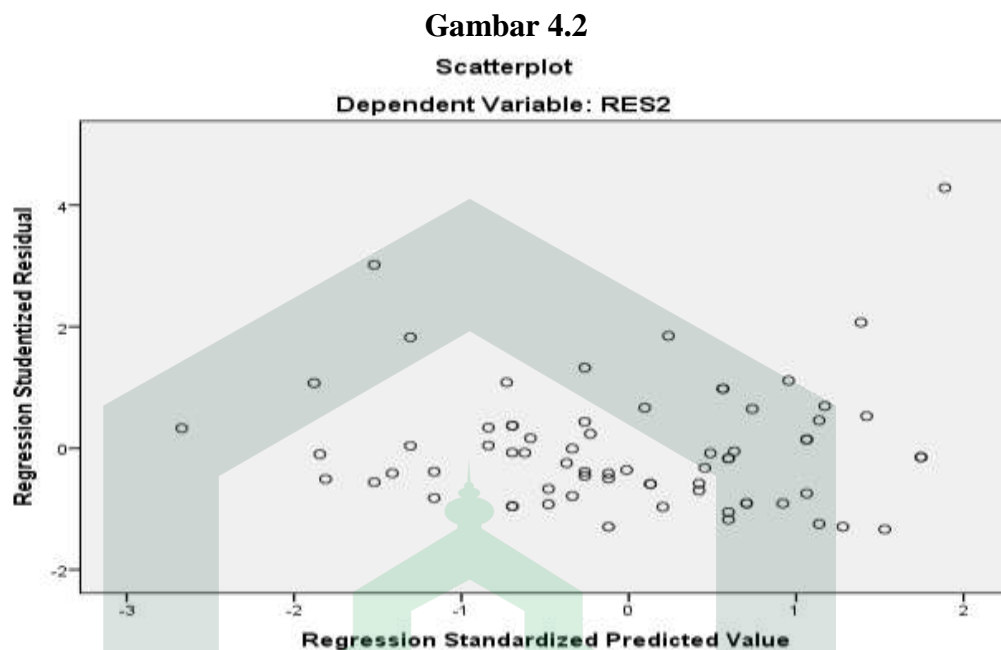
### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan *variance*, jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini digunakan grafik plot antara prediksi variabel bebas (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan jika ada pola tertentu, maka dalam model regresi ini di duga terdapat masalah

<sup>57</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h.160

heteroskedastisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah pada angka sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Pada hasil gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastitas.

#### **L. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu metode untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 mengenai produk dan akad tabungan bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah, adapun hasil uji regresi linear berganda yaitu:

Tabel 4.8

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.300	2.064		3.537	.001		
Pemahaman Produk Tabungan	.309	.128	.273	2.417	.018	.616	1.622
Pemahaman Akad Tabungan	.494	.113	.492	4.365	.000	.616	1.622

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat menabung

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Variabel bebas dan koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pemahaman Produk Bank Syariah

X<sub>2</sub> = Pemahaman Prinsip Bank Syariah

e = Standar Error

Dari table 4.8 didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,300 + 0,309 X_1 + 0,494 X_2 + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu:

- b. Nilai konstanta ( $a$ ) = 7,300 artinya apabila jika variabel pemahaman produk tabungan ( $X_1$ ) dan variabel pemahaman akad tabungan ( $X_2$ ) memiliki nilai 0 maka minat menabung mahasiswa sebesar 7,300.
- c.  $b_1 = 0,309$  artinya jika variabel independen lainnya 0, maka minat menabung mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,309. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pemahaman produk tabungan dengan minat menabung mahasiswa. Semakin meningkat nilai pemahaman produk tabungan, maka semakin naik minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
- d.  $b_2 = 0,494$  artinya jika variabel independen lainnya 0, maka minat menabung mahasiswa akan mengalami peningkatan sebanyak 0,494. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pemahaman akad tabungan dengan minat menabung mahasiswa. Semakin meningkat nilai pemahaman akad tabungan, maka semakin naik minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

#### **M. Uji Hipotesis**

##### 1. Uji Parsial (T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (pemahaman produk tabungan dan pemahaman akad tabungan) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (minat menabung mahasiswa di bank syariah), maka digunakan uji t dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .  
Prosedur pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan  $t_{hitung}$  yaitu:

- 3) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 4) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Melihat  $t_{tabel}$  (n-k) maka ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996, berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemahaman produk tabungan adalah 2,417 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,417 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman produk tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

Pada variabel pemahaman akad tabungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,365 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mencari apakah variabel *independen* (pemahaman produk dan akad tabungan) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (minat menabung di bank syariah) dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha = 5\%$ ).

Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* atau tidak, maka digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan

$H_1$  diterima. Sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil pengujian untuk uji simultan pada analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.965	2	122.483	30.794	.000 <sup>b</sup>
	Residual	262.513	66	3.977		
	Total	507.478	68			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akad Tabungan, Pemahaman Produk Tabungan

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji anova diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 30,794 dengan *degree of freedom* / derajat bebas (df) regression sebesar 2 dan nilai df dari residual 66, maka dapat diketahui besarnya nilai pada  $F_{tabel}$  ( $df_1 = k - 1$  ;  $df_2 = n - k$ ) pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu sebesar 3,14 (dilihat pada tabel F).

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dari nilai  $F_{hitung}$  perhitungan regresi tersebut, nilai  $F_{hitung}$  adalah 30,794 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,14, karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $30,794 > 3,14$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan persamaan regresi dinyatakan baik (good of fit). Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman produk tabungan dan akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu pemahaman produk tabungan ( $X_1$ ) dan pemahaman akad tabungan ( $X_2$ ) terhadap minat menabung mahasiswa ( $Y$ ).

Nilai koefisien korelasi terletak antara nilai 0 sampai 1, menurut Sarwono untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat kriterianya sebagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- 2)  $> 0 - 0,25$  artinya korelasi sangat lemah
- 3)  $> 0,25 - 0,5$  artinya korelasi cukup
- 4)  $> 0,5 - 0,75$  artinya korelasi kuat
- 5)  $> 0,75 - 0,99$  artinya korelasi sangat kuat
- 6) 1 artinya korelasi sempurna

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.467	1.994	1.742

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akad Tabungan, Pemahaman Produk Tabungan

b. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,695 yang berarti masuk dalam kategori korelasi kuat dan mempunyai

<sup>58</sup>Jonathan Sarwono, *Korelasi*, <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> (06 Februari 2019)



hubungan positif antara pemahaman produk tabungan dan pemahaman akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016. Hubungan positif ini bermakna jika pemahaman produk dan akad tabungan meningkat maka minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 untuk menggunakan produk tabungan bank syariah akan meningkat juga.

Besarnya angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,483 sama dengan 48,3%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pemahaman produk tabungan ( $X_1$ ) dan pemahaman akad tabungan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 di bank syariah sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variable lain dari luar model regresi ini.

#### **N. *Pembahasan Hasil Penelitian***

Muanas mengartikan pemahaman sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek.<sup>59</sup> Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk dan akad tabungan adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh mengenai produk dan akad tabungan bank syariah yang diikuti dengan keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek aktivitas tertentu. Dalam hal ini mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 akan berminat menabung di bank syariah apabila mereka memahami produk dan akad tabungan bank syariah karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

---

<sup>59</sup>Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h.63

Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terdiri atas 6 kelas yaitu kelas A, B, C, D, E dan F. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden kelas A berjumlah 14 responden atau sebesar 20%, kemudian responden kelas B berjumlah 15 responden atau sebesar 21%, kemudian responden kelas C berjumlah 11 responden atau sebesar 16%, lalu responden kelas D berjumlah 8 responden atau sebesar 12%, kemudian responden kelas E berjumlah 13 responden atau sebesar 19% dan responden kelas F memiliki jumlah responden yaitu berjumlah 8 responden atau sebesar 12%. Jadi dapat diketahui bahwa responden berdasarkan kelas yang paling banyak adalah kelas B yang berjumlah 15 responden atau sebesar 21%.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa responden yang menggunakan produk tabungan bank syariah yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 17% dan responden yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah berjumlah 57 responden atau sebesar 83%, jadi dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah. Adapun alasan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yang tidak menggunakan produk tabungan bank syariah yaitu karena aturan IAIN Palopo yang menggunakan Bank BRI Konvensional dalam kegiatannya, contohnya seperti kegiatan pembayaran SPP, beasiswa dan lain-lain. Kemudian alasan lainnya yaitu dikarenakan tidak adanya bank syariah di daerah mereka.

Walaupun sekarang mereka tidak menggunakan produk tabungan bank syariah, namun kedepannya mereka berminat menggunakannya di masa depan,

dikarenakan mereka paham akan produk dan akad tabungan bank syariah dan mereka tahu bahwa riba itu dilarang dalam Islam, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 dimana nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemahaman produk tabungan adalah 2,417 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,417 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Pada variabel pemahaman akad tabungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,365 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Dikarenakan  $H_1$  dan  $H_2$  diterima maka secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman produk dan akad tabungan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah.

Dari hasil analisis uji parsial dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemahaman produk tabungan bank syariah ( $X_1$ ) yaitu 2,417 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemahaman akad tabungan bank syariah ( $X_2$ ) yaitu 4,365. Sehingga dalam penelitian ini yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 yaitu variabel pemahaman akad tabungan bank syariah.

Pada uji determinasi ( $R^2$ ) variabel pemahaman produk tabungan ( $X_1$ ) dan pemahaman akad tabungan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 di bank syariah sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini.

## BAB V

### PENUTUP

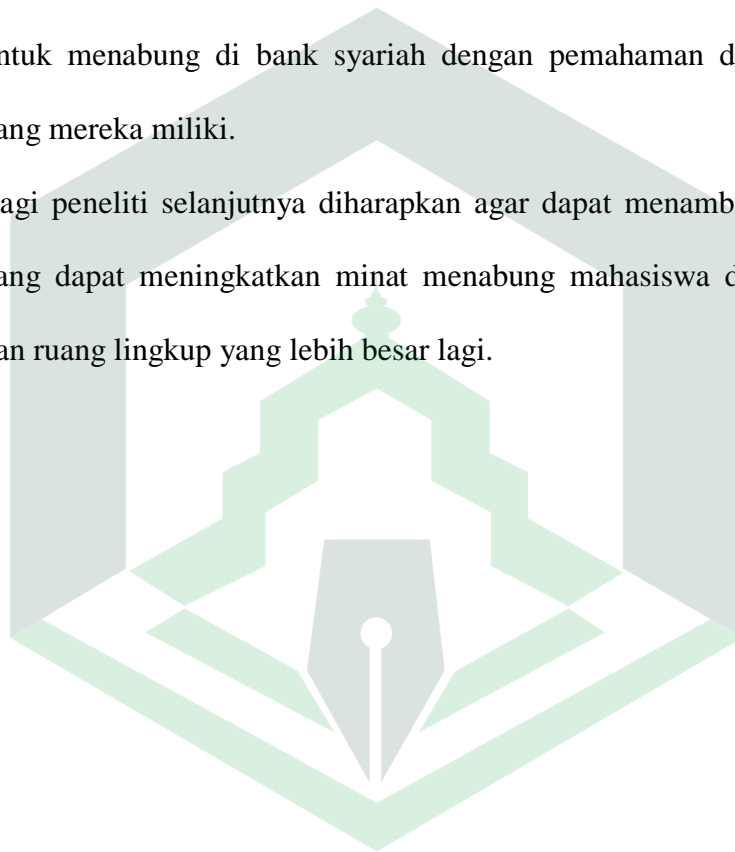
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk tabungan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,417 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,417 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman akad tabungan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,365 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad tabungan terhadap minat menabung di bank syariah.

**B. Saran**

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat membimbing mahasiswa perbankan syariah untuk lebih memahamai mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah.
2. Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo agar meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah dengan pemahaman dan pengetahuan yang mereka miliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lain yang dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah, dan ruang lingkup yang lebih besar lagi.

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafizh Mushlihin, *Pengertian Pemahaman dalam Pembelajaran*, Blog Lihin. <http://www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html?m=1> (10 Mei 2018).
- Antonio Muhammad Syafii, *Bank Syariah: Teori dan Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Az-Zuhaili Wahbah, *Fiqih Islam*, Jakarta: Gema Isnani, 2011.
- Bagian Administrasi dan Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.
- Data Potensi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit, 2013.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009,
- Hendrayadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015.
- Kartika Dewi, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil & Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/928/1/SKRIPSI.pdf> (21 April 2018)
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2008

- Margono, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Mas'adi Ghufron A, *Fiqh Muamalah Kontekstua*, Semarang: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Muanas Arif, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014.
- Mughniyah M. Jawad, *Fiqh Al-Iman Ja'Far Ash-Shadiq Juz 3&4*, Jakarta: Lentera, 2009.
- Muhammad Kautsar Audytra, *Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27985/1/KAUTSAR%20AUDYTRA%20MUHAMMAD-FITK.pdf> (21 April 2018).
- Najwati Nurina, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan dalam Menggunakan Produk Penghimpun Dana Perbankan Syariah*, [http://digilib.uin-suka.ac.id/14535/2/10391027\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/14535/2/10391027_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf) (21 April 2018).
- Nugroho Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta, 2005.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia 2017*, [www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistikperbankanindonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Maret-2017.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistikperbankanindonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Maret-2017.aspx). (21 Januari 2018)
- Peter J Paul dan Olson Jerry C, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi-9 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Rianto M. Nur, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka setia, 2012.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 7.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 25
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1 ayat 7 & 8.
- Sarwono Jonathan, *Korelasi*, <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> (06 Februari 2019)

Shaleh Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

Siddiqi Muhammad Nejatullah, *Role Of The State In Economy:An Islamic prespective*, <https://independent.academia.edu/aldoprasetya2>, 17 Desember 2018)

Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Islam: Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007.

Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-Klasik-20091>, (10 Mei 2018).



**IAIN PALOPO**



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**



**IAIN PALOPO**

**N**

**DATA KUESIONER PENELITIAN**

No	Jenis Kelamin	Kelas	Pemahaman Produk Tabungan (X1)						Pemahaman Akad Tabungan (X2)						Minat Menabung di Bank Syariah (Y)						
			1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	6	T
1	L	B	5	5	3	5	4	22	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	5	27
2	P	A	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	3	4	3	3	4	21
3	P	C	3	4	3	5	3	18	3	4	5	3	3	18	5	3	5	3	3	3	22
4	L	B	3	4	3	5	3	18	3	4	5	3	3	18	3	3	5	3	3	3	20
5	L	B	3	4	3	5	3	18	3	4	5	3	3	18	5	3	5	3	3	3	22
6	P	D	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	5	5	26
7	P	D	4	5	4	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	5	26
8	P	D	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24	4	4	3	3	4	3	21
9	L	D	4	3	4	3	4	18	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	3	3	20
10	P	B	4	3	4	4	3	18	4	5	4	4	5	22	4	3	3	3	4	4	21
11	P	B	4	3	4	3	3	17	4	4	3	3	4	18	4	3	3	4	3	3	20
12	P	B	3	4	3	3	4	17	5	3	4	3	3	18	4	3	4	4	3	4	22
13	P	B	2	3	3	2	2	12	1	2	3	3	2	11	3	3	2	2	3	3	16
14	P	B	3	4	3	4	2	16	4	2	3	2	3	14	3	3	4	3	3	4	20
15	P	B	4	3	3	3	4	17	4	5	5	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24
16	L	B	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23
17	P	A	4	5	4	4	4	21	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	4	5	25
18	P	A	3	4	4	3	4	18	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24
19	L	C	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	3	17	4	4	3	3	4	4	22

20	L	C	2	2	3	3	3	13	3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	3	2	18
21	P	C	4	3	3	5	4	19	4	4	4	2	3	17	5	4	4	5	4	4	26
22	P	C	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	3	20	4	4	4	3	4	3	22
23	P	C	4	4	4	5	4	21	4	5	4	3	3	19	4	4	3	3	3	3	20
24	L	A	4	4	3	3	3	17	5	5	4	3	3	20	4	4	4	3	4	3	22
25	P	F	3	4	3	4	3	17	5	4	4	3	3	19	5	3	4	3	3	3	21
26	L	A	4	4	3	4	3	18	5	5	4	3	3	20	4	3	3	3	3	3	19
27	P	E	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	4	3	5	4	3	5	24
28	P	E	4	3	3	3	4	17	5	4	3	5	4	21	4	4	4	4	4	5	25
29	P	E	4	3	3	3	4	17	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	4	5	24
30	P	B	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22	4	4	4	3	4	4	23
31	L	B	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	3	3	21
32	L	A	4	3	4	4	4	19	3	4	4	3	3	17	3	4	4	4	4	3	22
33	P	C	3	4	3	3	3	16	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	3	3	20
34	P	E	5	4	3	4	4	20	4	5	4	4	3	20	3	4	4	4	4	4	23
35	P	E	4	4	3	4	4	19	5	5	4	3	3	20	3	4	4	4	3	4	22
36	L	F	4	3	4	4	3	18	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	4	5	24
37	L	E	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
38	P	E	5	5	3	4	5	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24
39	P	E	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	2	17	4	3	4	4	3	3	21
40	P	A	3	4	2	2	3	14	4	4	4	3	3	18	3	3	2	3	4	3	18
41	P	A	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	28
42	P	B	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	5	5	28
43	P	C	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24

44	P	F	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
45	P	F	4	5	3	5	4	21	4	5	5	3	4	21	3	4	3	4	4	5	23
46	L	E	5	5	4	3	4	21	4	3	4	3	5	19	4	4	3	3	4	4	22
47	P	A	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
48	P	A	5	5	3	3	3	19	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
49	P	A	5	5	4	5	3	22	5	5	4	4	3	21	4	5	4	5	4	5	27
50	P	A	5	5	4	3	3	20	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	4	23
51	P	A	4	3	3	3	3	16	5	5	5	3	2	20	3	3	3	3	3	4	19
52	P	D	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	3	22	4	4	3	3	4	4	22
53	P	E	5	5	4	3	4	21	5	5	5	4	3	22	4	4	5	5	4	5	27
54	P	D	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	4	4	24
55	P	D	4	4	3	3	3	17	5	4	5	4	3	21	5	4	3	4	4	5	25
56	P	D	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
57	P	C	4	3	4	5	4	20	4	3	4	5	4	20	4	4	3	4	5	4	24
58	P	C	5	4	3	4	4	20	5	4	4	5	4	22	4	4	3	4	4	4	23
59	P	F	4	4	4	3	4	19	5	3	3	4	5	20	4	4	3	4	4	4	23
60	P	C	4	4	3	3	4	18	5	3	3	4	3	18	4	4	3	4	4	4	23
61	L	E	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	3	22	3	4	4	4	5	4	24
62	L	E	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	5	27
63	L	E	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	5	27
64	P	A	4	3	5	2	2	16	5	5	3	5	4	22	5	5	5	5	5	5	30
65	P	F	4	4	5	3	4	20	4	5	4	5	3	21	4	4	4	4	4	5	25
66	P	F	3	3	3	4	4	17	2	4	2	2	3	13	4	2	4	3	3	4	20
67	P	B	4	3	5	2	2	16	4	4	5	4	4	21	3	4	2	5	4	2	20

68	L	F	5	4	4	4	4	21	3	5	5	5	5	23	4	5	5	5	4	5	28
69	P	B	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	5	26



**IAIN PALOPO**

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788

<b>19</b>	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
<b>20</b>	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
<b>21</b>	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742

<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

**Tabel r untuk df = 51 – 100**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
<b>51</b>	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
<b>52</b>	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
<b>53</b>	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
<b>54</b>	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
<b>55</b>	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
<b>56</b>	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
<b>57</b>	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
<b>58</b>	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
<b>59</b>	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
<b>60</b>	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079



<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Tabel r untuk df = 101 – 150**

<b>df = (N-2)</b>	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>101</b>	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
<b>102</b>	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181

<b>103</b>	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
<b>104</b>	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
<b>105</b>	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
<b>106</b>	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
<b>107</b>	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
<b>108</b>	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
<b>109</b>	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
<b>110</b>	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
<b>111</b>	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
<b>112</b>	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
<b>113</b>	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
<b>114</b>	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
<b>115</b>	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
<b>116</b>	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
<b>117</b>	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
<b>118</b>	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
<b>119</b>	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
<b>120</b>	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
<b>121</b>	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
<b>122</b>	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
<b>123</b>	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
<b>124</b>	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
<b>125</b>	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
<b>126</b>	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
<b>127</b>	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864

<b>128</b>	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
<b>129</b>	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
<b>130</b>	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
<b>131</b>	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
<b>132</b>	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
<b>133</b>	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
<b>134</b>	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
<b>135</b>	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
<b>136</b>	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
<b>139</b>	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
<b>140</b>	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
<b>141</b>	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
<b>142</b>	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
<b>143</b>	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
<b>144</b>	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
<b>145</b>	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
<b>146</b>	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
<b>147</b>	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
<b>148</b>	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
<b>149</b>	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
<b>150</b>	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

**Tabel r untuk df = 151 – 200**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502

<b>169</b>	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
<b>170</b>	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
<b>171</b>	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
<b>172</b>	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
<b>173</b>	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
<b>174</b>	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
<b>175</b>	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
<b>176</b>	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
<b>177</b>	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
<b>178</b>	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
<b>179</b>	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
<b>180</b>	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
<b>181</b>	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
<b>182</b>	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
<b>183</b>	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
<b>184</b>	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
<b>185</b>	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
<b>186</b>	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
<b>187</b>	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
<b>188</b>	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
<b>189</b>	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
<b>190</b>	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
<b>191</b>	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
<b>192</b>	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
<b>193</b>	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339

<b>194</b>	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
<b>195</b>	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
<b>196</b>	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
<b>197</b>	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
<b>198</b>	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
<b>199</b>	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
<b>200</b>	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



**IAIN PALOPO**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624



30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226

57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

IAIN PALOPO

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741

109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264

134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415

189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148



**IAIN PALOPO**



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 164 TAHUN 2018  
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.  
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2018
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2016.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

IAIN PALOPO Ditetapkan di Palopo  
Pada Tanggal 02 November 2018

Ramla M  
Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK,
  2. Kabag Akademik,
  3. Kabag Perencanaan dan Keuangan,
  4. Peringgal,
  5. Mahasiswa yang bersangkutan



LAMPIRAN: SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO: 164 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I Nama Mahasiswa : Yuliana  
NIM : 15 0402 0133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

II Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Larompong)**

III Tim Dosen Pembimbing :

A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

B. Pembimbing Utama (II) : Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.CA

Palopo, 02 November 2018

n.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Rumlat M

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis Bahandai Telp. 0471-22076.  
E-mail: [iainpalofo.febis@gmail.com](mailto:iainpalofo.febis@gmail.com) Website: <http://febis.iainpalofo.ac.id>

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Sabtu, Tanggal 17 Bulan November tahun 2018 telah dilaksanakan Seminar Proposal atas Proposal Mahasiswa :

Nama : Yuliana  
NIM : 15 0402 0133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Larompong).

Dengan hasil Proposal:


- Proposal ditolak dan Seminar Ulang
- Proposal diterima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang
- 

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

17 November 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Mahadip Shaleh, M.Si.

  
Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
Zainuddin S., SE., M.Ak.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada Hari ini Kamis Tanggal 30 bulan April tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Yuliana  
NIM : 15 0402 0133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ..... dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.,  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, SH., M.H.  
(Penguji I)
4. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI.  
(Penguji II)
5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si  
(Pembimbing I/ Penguji I)
6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Pembimbing II/ Penguji I)

()  
()  
()  
()  
()  
()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 02 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Yuliana  
NIM : 15 0402 0133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 90** dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. ( )  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. ( )  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Hendra Safri, SE., M.M. ( )  
(Penguji I)
4. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. ( )  
(Penguji II)
5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. ( )  
(Pembimbing I/ Penguji I)
6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. ( )  
(Pembimbing II/ Penguji I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ageng Balanda Telp. 0411-23076  
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://fcbi-iainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang baik~~ lancar \*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : *Yuliana*  
NIM : *1F 040 0135*  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
a.n. Ketua Prodi,  
Sekretaris Prodi Perbankan Syariah

*[Signature]*  
Hendra Safri, S.E., M.M.

04 September 2019  
Dosen Penguji

*[Signature]*  
Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

# IAIN PALOPO

## RIWAYAT HIDUP



Yuliana, lahir di redo pada tanggal 06 juli 1997. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Tamrin dan Ibu Suleha. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa wonorejo kecamatan mangkutana kabupaten luwu timur. Pendidikan sekolah dasar di selesaikan pada tahun 2009 di SDN 530 Redo. Kemudian ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 larompong hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 palopo hingga tahun 2015. Setelah lulus SMA di tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi “ *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,*” penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang di impikan, Aamiin. Demikian riwayat hidup peneliti.

IAIN PALOPO